

**UJI AKTIVITAS ANTIKEJANG  
SENYAWA 2-KLOROBENZOILTIOUREA  
pada MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus Musculus*)**

Lienawati, 2012

Pembimbing : (I) Dini Kesuma, (II) Aguslina Kirtishanti

**ABSTRAK**

Senyawa 2-klorobenzoiltiourea memiliki gugus ureida siklik dan strukturnya mirip dengan senyawa golongan barbiturat yang telah diketahui memiliki efektivitas sebagai obat antikejang. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas antikejang dari senyawa 2-klorobenzoiltiourea pada mencit putih jantan (*Mus musculus*) dengan menggunakan alat *Electroshock*. Pada penelitian ini digunakan 70 ekor mencit dan dibagi menjadi 7 kelompok: 5 kelompok uji, 1 kelompok pembanding dan 1 kelompok kontrol. Kelima kelompok uji diberikan suspensi senyawa 2-klorobenzoiltiourea secara oral pada berbagai dosis, yaitu dosis 15, 30, 45, 60, dan 75 mg/kg BB mencit. Kelompok pembanding diberikan larutan fenobarbital Na secara oral dengan dosis 35,75 mg/kg BB mencit, sedangkan kelompok kontrol diberikan suspensi CMC Na 0,5 % secara oral. Volume pemberian untuk semua kelompok adalah 0,5 ml/20 g BB mencit. Waktu pendiaman untuk kelompok uji dan kelompok kontrol adalah 60 menit sedangkan untuk kelompok pembanding 30 menit. Kemudian mencit diinduksi kejang dengan alat *Electroshock* 50,0 mA selama 0,2 detik. Efek antikejang ditandai dengan penurunan durasi kejang dari total kejang tonik, klonik dan tonik-klonik. Berdasarkan analisa statistik *One-way Anova* ( $\alpha < 0,05$ ) diketahui bahwa senyawa 2-klorobenzoiltiourea mempunyai aktivitas antikejang pada dosis 15, 30, 45, 60 dan 75 mg/kg BB mencit, namun Fenobarbital Na masih lebih efektif dibandingkan senyawa uji dalam menurunkan durasi kejang mencit.

**Kata Kunci** : Antikejang, 2-klorobenzoiltiourea, Fenobarbital Na, *Electroshock*.